

# M2

## Peran Ayah, Ibu, Anak dalam Keluarga

### Pendahuluan :

Dalam keluarga Kristen, setiap orang memiliki peran dan tanggung jawab masing-masing seperti yang diajarkan oleh Firman Tuhan. Jika masing-masing pribadi (ayah, ibu dan anak) menjalankan perannya dengan baik dan penuh rasa tanggung jawab, dapat dipastikan akan menjadikan keluarga kita menjadi keluarga yang harmonis, kuat dan diberkati Tuhan.

### Bahan Sharing :

#### 1. Peran Ayah

##### a. Pemimpin dan imam keluarga

Ayah dipanggil untuk menjadi kepala keluarga yang memimpin keluarganya dalam takut akan Tuhan. Sebagai pemimpin, ayah bertanggung jawab untuk membimbing keluarganya secara rohani dan memimpin dengan kasih dan bijaksana.

*"Karena suami adalah kepala isteri sama seperti Kristus adalah kepala jemaat. Dialah yang menyelamatkan tubuh." (Efesus 5:23)*

##### b. Mengasahi dan memperhatikan istrinya

Sebagai seorang suami, Ayah harus mengasahi istrinya seperti Kristus mengasahi gereja dan menyerahkan diri-Nya untuk gereja.

*"Hai suami, kasihilah isterimu sebagaimana Kristus telah mengasahi jemaat dan telah menyerahkan diri-Nya baginya." (Efesus 5:25)*

##### c. Mengajarkan dan mendidik anak sesuai Firman Tuhan

Ayah bertanggung jawab untuk mendidik anak-anaknya dalam ajaran dan nasihat Tuhan. Agar mereka bertumbuh dalam takut akan Tuhan serta memiliki pengenalan yang benar akan Tuhan. (baca: Efesus 6:4)

#### 2. Peran Ibu

##### a. Penolong yang setia

Sebagai seorang istri, Ibu adalah penolong bagi suaminya, yang memberikan dukungan kepada suami serta bekerja sama dalam menjalankan kehidupan rumah tangga dengan kasih, kelembutan, dan kebijaksanaan.

*"TUHAN Allah berfirman: "Tidak baik, kalau manusia itu seorang diri saja. Aku akan menjadikan penolong baginya, yang sepadan dengan dia." (Kejadian 2:18)*

**b. Mengasuh dan mendidik anak**

Ibu memiliki peran penting dalam mengasuh, mengajar, dan memelihara anak-anak dengan kasih sayang. Seorang ibu harus mencerminkan kasih Allah dalam kehidupan keluarganya.

*“Ia membuka mulutnya dengan hikmat, pengajaran yang lemah lembut ada di lidahnya. Ia mengawasi segala perbuatan rumah tangganya, makanan kemalasan tidak dimakannya. Anak-anaknya bangun, dan menyebutnya berbahagia, pula suaminya memuji dia.” (Amsal 31:26-28)*

**c. Menjadi teladan kesalehan**

Ibu dipanggil untuk menjadi teladan dalam iman, pengabdian, dan pelayanan dalam keluarganya.

*“Sebab aku teringat akan imanmu yang tulus ikhlas, yaitu iman yang pertama-tama hidup di dalam nenekmu Lois dan di dalam ibumu Eunike dan yang aku yakin hidup juga di dalam dirimu.” (2 Timotius 1:5)*

**3. Peran Anak**

**a. Taat dan menghormati orang tua**

Anak-anak diperintahkan untuk taat kepada orang tua mereka dan menghormati mereka sebagai perwujudan kasih dan ketaatan mereka kepada Tuhan.

*“Hai anak-anak, taatilah orang tuamu di dalam Tuhan,*

*karena haruslah demikian. Hormatilah ayahmu dan ibumu--ini adalah suatu perintah yang penting, seperti yang nyata dari janji ini: supaya kamu berbahagia dan panjang umurmu di bumi.” (Efesus 6:1-3)*

**b. Belajar dalam iman**

Anak-anak dipanggil untuk belajar tentang iman dan takut akan Tuhan melalui didikan orang tua.

*“Didiklah orang muda menurut jalan yang patut baginya, maka pada masatunyaupun ia tidak akan menyimpang dari pada jalan itu.” (Amsal 22:6)*

**Action :**

1. Ambil waktu dalam COOL untuk tiap-tiap keluarga berkumpul bersama anggotakeluarga (ayah, ibu, anak). Lalu dengan terbuka sharingkan apakah saya sudah menjalankan peran saya dengan baik?
2. Saling minta maaf jika ternyata belum menjalankan peran dengan baik dan berkomitmen bersama-sama.
3. Gembala COOL mendoakan dan mengurapi keluarga-keluarga.
4. Ingat, Gembala COOL harus menjadi teladan terlebih dahulu untuk keluarga- keluarga anggota COOL.